



## Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa

Esta Mila Kamilatussolihat<sup>1</sup>, Imam Asyrofi<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia  
E-mail: [mila82381@gmail.com](mailto:mila82381@gmail.com), [asyrofy79@gmail.com](mailto:asyrofy79@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01  <b>Keywords:</b> <i>Singing Method;</i> <i>Vocabulary Mastery.</i>	This study aims to determine the increase in students' Arabic vocabulary mastery through the application of the singing method. This study used a pre-experimental design method. Techniques or data collection carried out in this study were pretest, treatment, and posttest. In taking samples, researchers used a purposive sample. The data analysis technique used in this study is a statistical test. Hypothesis testing using the significance level. The results of this study indicate that the application of the singing method can significantly improve students' Arabic vocabulary mastery. This is evident from the results of the researchers using a significance level of 1% with $d.b = (N-1) = 36-1 = 35$ , then the $t_{table}$ is 3,5 while the $t_{count}$ obtained is 7,71. From the significance test, it can be seen that $t_{count}$ is greater than $t_{table}$ , so it can be concluded that the application of the singing method can improve students' Arabic vocabulary mastery. In this lesson students are able to master Arabic vocabulary quite well.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Metode Bernyanyi;</i> <i>Penguasaan Kosakata.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa melalui penerapan metode bernyanyi. Penelitian ini menggunakan metode <i>pre-experimental designs</i> . Teknik atau pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah <i>pretest</i> , <i>treatment</i> dan <i>posttest</i> . Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan <i>sampel purpose</i> . Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>uji statistik</i> , pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yang signifikan. Hal ini terbukti dari hasil peneliti menggunakan taraf signifikansi 1 % (0,01) dengan $d.b = (N-1) = 36-1 = 35$ , maka diperoleh $t_{tabel}$ 3,5 sedangkan $t_{hitung}$ yang diperoleh adalah 7,71. Dari pengujian signifikansi tersebut dapat diketahui $t_{hitung}$ lebih besar daripada $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan terhadap kosakata bahasa Arab siswa. Dalam pembelajaran ini siswa mampu menguasai kosakata bahasa Arab cukup baik.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sesuatu yang harus ditempuh oleh setiap orang, baik anak kecil, remaja, atau orang tua. Pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Unang Wahidin (2018:230-231) Pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif antara peserta didik, pendidik dan lingkungan yang melibatkan berbagai komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Seiring dengan perkembangan

zaman, siswa di sekolah tidak hanya diwajibkan pandai dalam berbahasa Indonesia, akan tetapi perlu juga dikenalkan bahasa asing seperti bahasa Arab.

Aisi Nurmalaysia dan Muhammad (2020:3) berpendapat bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat detail dan dalam. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa daripada Al-Qur'an dan hadist yang merupakan suatu pedoman hidup bagi umat muslim, sehingga menjadi salah satu tugas untuk mengetahui, memahami, atau mengajarkan bahasa Arab dalam agama Islam, terlebih lagi dalam dunia pendidikan Islam. Meskipun bahasa Arab termasuk ke dalam mata pelajaran di sekolah, terdapat beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran bahasa Arab yang telah

disampaikan oleh guru, salah satunya kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab dapat berhasil dengan baik dan efektif apabila didukung dengan beberapa faktor yang dapat menjadikan keberhasilan pada pembelajaran bahasa Arab tersebut, salah satunya faktor lingkungan masyarakat, kurikulum, guru, sarana prasarana, dan metode. Menurut Fadhilah dalam Ridwan & Awaluddin (2019:58) berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat mengetahui, mempergunakan, dan menguasai pelajaran. Terdapat beberapa metode dalam pembelajaran, salah satunya metode yang diterapkan yaitu metode bernyanyi. Menurut Fadhilah dalam Ridwan dan Awaluddin (2019:58) berpendapat bahwa metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh guru.

Metode bernyanyi berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Aisi Nurmalaysia dan Muhammad Ibrahim, 2020) bahwa penerapan metode bernyanyi untuk dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, peneliti mampu untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas XI MA Mu'allimin Muhammadiyah Makassar Tahun ajaran 2020/2021. Melalui metode ini diharapkan para siswa mengalami peningkatan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan suatu cara menyampaikan pelajaran dengan bernyanyi yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Penggunaan metode bernyanyi ini sebagai metode pembelajaran yang sangat mendukung untuk meningkatkan penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengukur kemampuan siswa di MTs Plus Darul Hufadz Kabupaten Sumedang dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental designs*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII D MTs Plus Darul Hufadz Kabupaten Sumedang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode bernyanyi. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah penguasaan

kosakata bahasa Arab siswa. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa di kelas VIII D MTs Plus Darul Hufadz Kabupaten Sumedang yang berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono dalam Maharani dan Bernard (2018:821-822) teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penetapan sampel oleh peneliti dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Untuk memperoleh data sampel maka diberikan pretest dan posttest.

Pretest dilaksanakan untuk dapat melihat kemampuan awal pada siswa sebelum adanya penerapan metode bernyanyi, sedangkan posttest dilaksanakan untuk melihat hasil akhir kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan pada metode bernyanyi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tulis dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir soal.

**Tabel 1.** Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
VIII D	O1	X1	O2

Keterangan:

- O1 : Pretest yang diberikan kepada kelas VIII D
- O2 : Posttest yang diberikan kepada kelas VIII D
- X1 : Perlakuan pada kelas VIII D dengan menggunakan metode bernyanyi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada kelas VIII D sebelum dan sesudah menerapkan metode bernyanyi, peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari siswa pada fase pretest dan posttest. Berikut adalah data nilai pretest dan posttest yang diperoleh siswa:

**Tabel 2.** Nilai Hasil Pretest Siswa

No	Responden	Nilai Pretest (X)
1.	Aisyah Cahaya	60
2.	Aisya Maryam	55
3.	Ajeng Ayu	56
4.	Alya Putri	60
5.	Andini	40
6.	Decha	56
7.	Dilla	46
8.	Gadiza	65
9.	Jihan	60
10.	Keyla	70
11.	Livina	63
12.	Lizara	53
13.	Melani	65
14.	Kaira	30

15.	Nadin	50
16.	Naffisa	65
17.	Nazwa	56
18.	Nurhikmah	36
19.	Priska	30
20.	Qoirul	60
21.	Raysah	63
22.	Reny	60
23.	Rifka	46
24.	Rikha	70
25.	Rindy	40
26.	Risma	43
27.	Salma	66
28.	Shinta	43
29.	Syifa Indah	60
30.	Siti	60
31.	Syifa Nur	56
32.	Siti Hazza	56
33.	Siti Maemunah	66
34.	Syifa Khaerunnisa	70
35.	Zahra Aulia	70
36.	Zulfa Auliya	46
Jumlah		90

Rata-rata nilai  $\bar{x} = \sum \frac{X}{N} = \frac{1991}{36} = 55,30$   
(Pembulatan: 55)

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat sebagian besar nilai yang diperoleh siswa pada pretest ini beragam, pada pretest banyak siswa yang kesulitan menjawab soal pilihan ganda yang disajikan peneliti karena siswa kurang menguasai kosakata bahasa Arab, hal ini mengurangi perolehan nilai siswa dalam setiap soalnya.

**Tabel 3.** Nilai Hasil Posttest Siswa

No	Responden	Nilai Posttest (Y)
1.	Aisyah Cahaya	80
2.	Aisya Maryam	86
3.	Ajeng Ayu	83
4.	Alya Putri	83
5.	Andini	80
6.	Decha	83
7.	Dilla	93
8.	Gadiza	96
9.	Jihan	86
10.	Keyla	93
11.	Livina	92
12.	Lizara	96
13.	Melani	86
14.	Kaira	80
15.	Nadin	90
16.	Naffisa	100
17.	Nazwa	80
18.	Nurhikmah	93
19.	Priska	79
20.	Qoirul	85
21.	Raysah	80
22.	Reny	80
23.	Rifka	85

24.	Rikha	80
25.	Rindy	85
26.	Risma	80
27.	Salma	80
28.	Shinta	79
29.	Syifa Indah	76
30.	Siti	83
31.	Syifa Nur	83
32.	Siti Hazza	83
33.	Siti Maemunah	86
34.	Syifa Khaerunnisa	83
35.	Zahra Aulia	83
36.	Zulfa Auliya	80
Jumlah		3.050

Rata-rata nilai  $\bar{x} = \sum \frac{Y}{N} = \frac{3.050}{36} = 84,72$   
(Pembulatan: 85)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa perolehan nilai siswa pada posttest terdapat peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan nilai pada pretest. Pada posttest ini sebagian besar soal dapat dijawab oleh siswa dengan baik, meskipun terdapat beberapa kesalahan-kesalahan seperti pada pretest. Setelah mendapatkan data dari pretest dan posttest, selanjutnya untuk mengetahui adanya perbedaan antara data pretest dan juga data posttest yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil penelitian, maka akan dihitung signifikansi data pretest dan data posttest oleh peneliti. Hasil dari perhitungan tersebut akan menghasilkan t-hitung yang akan dibandingkan dengan t-tabel. Untuk menghitung signifikansi dari data-data tersebut, Peneliti menghitung berdasarkan rumus Arikunto (2006), yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^{2d}}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

D : Y-X

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

Xd : Deviasi dari masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^{2d}$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah peserta tes

d.b : Derajat keabsahan ditentukan dengan (N-1)

**Tabel 4.** Analisis Nilai Hasil Pretest dan Nilai Posttest Siswa

No	Kode siswa	(X)	(Y)	d=Y-X	Xd	X <sup>2</sup> d
1	R1	60	80	20	-9,42	88,67
2	R2	55	86	31	1,58	2,51
3	R3	56	83	27	-2,42	5,84
4	R4	60	83	23	-6,42	41,17
5	R5	40	80	40	10,58	112,01
6	R6	56	83	27	-2,42	5,84
7	R7	46	93	47	17,58	309,17
8	R8	65	96	31	1,58	2,51
9	R9	60	86	26	-3,42	11,67
10	R10	70	93	23	-6,42	41,17
11	R11	63	92	29	-0,42	0,17
12	R12	53	96	43	13,58	184,51
13	R13	65	86	21	-8,42	70,84
14	R14	30	80	50	20,58	423,67
15	R15	50	90	40	10,58	112,01
16	R16	65	100	35	5,58	31,17
17	R17	56	80	24	-5,42	29,34
18	R18	36	93	57	27,58	760,84
19	R19	30	79	49	19,58	383,51
20	R20	60	85	25	-4,42	19,51
21	R21	63	80	17	-12,42	154,17
22	R22	60	80	20	-9,42	88,67
23	R23	46	85	39	9,58	91,84
24	R24	70	80	10	-19,42	377,01
25	R25	40	85	45	15,58	242,84
26	R26	43	80	37	7,58	57,51
27	R27	66	80	14	-15,42	237,67
28	R28	43	79	36	6,58	43,34
29	R29	60	76	16	-13,42	180,01
30	R30	60	83	23	-6,42	41,17
31	R31	56	83	27	-2,42	5,84
32	R32	56	83	27	-2,42	5,84
33	R33	66	86	20	-9,42	88,67
34	R34	70	83	13	-16,42	269,51
35	R35	70	83	13	-16,42	269,51
36	R36	46	80	34	4,58	21,01
Jml		1991	3050	1059		4810,75

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa:

1) Nilai rata-rata Pretest

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1991}{36} = 55,30 \text{ (Pembulatan: 55)}$$

2) Nilai rata-rata Posttest

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{3.050}{36} = 84,72 \text{ (Pembulatan: 85)}$$

3) Tes signifikansi (t-test)

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{1059}{36} = 29,41$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{29,41}{\sqrt{\frac{4810,75}{36(35)}}}$$

$$t = \frac{29,41}{\sqrt{\frac{4810,75}{1.260}}} = \frac{29,41}{3,81}$$

$$t = \frac{29,41}{3,81} = 7,71$$

Setelah mendapatkan dan mengolah data hasil pretest dan posttest, akhirnya peneliti memperoleh nilai rata-rata kedua data tersebut, setelah mendapatkan data rata-rata kedua data, peneliti mengadakan pengujian signifikansi data, sehingga peneliti juga dapat melakukan uji hipotesis, sebagai berikut:

$$H_a \text{ diterima jika } t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$H_o \text{ ditolak jika } t_{hitung} < t_{tabel}$$

Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan taraf signifikansi 1 % (0,01) dengan d.b = (N-1) = 36-1 = 35, maka diperoleh t tabel 3,5 sedangkan t hitung yang diperoleh adalah 7,71. Dari pengujian signifikansi tersebut dapat diketahui t hitung lebih besar daripada t tabel, agar lebih jelas dapat kita lihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Analisis Hasil Uji Hipotesis

t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan
7,71	3,5	Diterima

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berhasil, keberhasilan penelitian ini dibuktikan melalui hipotesis yang menunjukkan bahwa metode bernyanyi yang digunakan oleh peneliti efektif jika digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Maka dengan demikian, hipotesis kerja diterima.

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MTs Plus Darul Hufadz Kabupaten Sumedang pada mata pelajaran bahasa Arab. Pada hasil analisis data, terdapat peningkatan kosakata bahasa Arab siswa yang signifikan sebesar 7,71 dari hasil penerapan metode bernyanyi yang dilakukan selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Menurut Fadhillah dalam Awaluddin dan Ridwan (2019:58) mengemukakan bahwa metode merupakan cara yang digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan agar siswa dengan mudah untuk dapat mengetahui, memahami, serta menguasai pelajaran, sedangkan metode bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan, syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan.

Dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi adalah sebuah cara yang digunakan oleh guru dengan bernyanyi yang bertujuan

agar siswa lebih bersemangat dan tidak bosan. Menurut Ika Khoirun Nisa, dkk (2020:52-53) terdapat beberapa kelebihan dari penggunaan metode bernyanyi, diantaranya: 1) Meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh. 2) Materi pelajaran menjadi lebih menarik. 3) Siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Adapun manfaat dari metode bernyanyi, menurut Mursy dalam Ika Khoirun Nisa, dkk (2020:55) diantaranya: 1) Timbulnya rasa senang pada siswa. 2) Meningkatkan jiwa seni pada siswa. 3) Menambah kecintaan siswa terhadap seni. 4) Menambah imajinasi siswa dan meningkatkan daya kreasi siswa. Bonnie dan John dalam Awaluddin dan Ridwan (2019:58-59) berpendapat juga bahwa diantara manfaat metode bernyanyi yaitu: 1) Membentuk rasa percaya diri pada siswa. 2) Menemukan bakat dalam diri siswa. 3) Melatih kognitif dan perkembangannya.

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan metode beryanyi adalah untuk membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir siswa dan menambah rasa percaya diri pada siswa. Pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi juga pernah dilakukan oleh (Rizka Andini Rachmawati dan Husin, 2022), penelitian tersebut menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Kemampuan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa mengalami peningkatan, dari hasil belajar siswa sebelum penerapan metode bernyanyi hanya mencapai rata-rata 34% ketuntasan dalam menghafal, kemudian setelah penerapan metode bernyanyi mencapai rata-rata 89% siswa mampu untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab hingga menguasainya. Dengan kelebihan metode benyanyi tersebut memberi pengaruh yang besar terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Karena dengan penerapan metode bernyanyi tersebut, siswa dapat dengan mudah menghafal sampai dengan menguasai kosakata bahasa Arab.

Kosakata dalam bahasa Arab disebut dengan *Mufrodat*. Menurut Hamid dalam Ika Khoirun Nisa (2020:48) berpendapat bahwa *mufrodat* ialah bagian terpenting dari bahasa yang menjadi syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan penguasaan kosakata

bahasa Arab yang baik, siswa menjadi lebih mudah memahami pembelajaran. Musdalifah Tamin, dkk (2022:28) berpendapat juga bahwa kosakata ialah kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan juga dengan kumpulan kata-kata tersebut digunakan dalam menyusun kalimat, dan digunakan untuk dapat berkomunikasi dengan lawan bicaranya. Kosakata juga bisa diartikan sebagai suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan *maharotul kalam* (kemampuan berbicara) seseorang.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan kata-kata yang membentuk bahasa yang akan digunakan untuk komunikasi. Kosakata juga merupakan bagian terpenting dari bahasa yang menjadi syarat dasar pembelajaran bahasa Arab. Adapun tujuan penggunaan metode bernyanyi menurut Lily Alfiatul Jannah dalam Nurmalaysia dan Ibrahim (2020:25) yaitu agar siswa yang takut, malas, bosan, bahkan tidak menyukai pelajaran bahasa Arab menjadi tertarik dan mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan senang, karena melalui bernyanyi siswa tersebut dapat mengekspresikan sesuatu yang menyenangkan akan mudah teringat dalam pikiran siswa.

Dari berbagai penjelasan terkait metode bernyanyi dan kosakata (*mufrodat*), metode bernyanyi sangat berpengaruh untuk dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Oleh karena itu, agar pembelajaran bahasa Arab dapat berhasil dengan baik, dan berhasil dengan efektif, maka harus didukung dengan beberapa faktor yang dapat menjadikan keberhasilan pada pembelajaran bahasa Arab tersebut, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Guru dapat mencoba menerapkan metode pembelajaran bahasa Arab yang tepat dan menarik agar tercapainya hasil belajar yang diinginkan.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa: penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat berpengaruh terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil tes uji signifikansi (uji t), hasil yang diperoleh adalah  $t_{hitung}$  sebesar 7,71 sedangkan dengan taraf signifikansi 1% dan derajat kebebasan (db) 35

diperoleh  $t_{tabel}$  3,5. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $7,71 > 3,5$ . Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di kelas VIII D MTs Plus Darul Hufadz Kabupaten Sumedang.

## B. Saran

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk guru dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, dan diharapkan bagi siswa dapat menerapkan ilmu yang telah di dapat untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, karena penguasaan kosakata bahasa Arab merupakan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab yang akan digunakan untuk berkomunikasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Awaluddin dan Fajar. (2019). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Roudhatul Athfal*. Jurnal Kependidikan. Vol. 13 (1).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bernard dan Maharani. (2018). *Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Matematika*. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. Vol. 1 (5).
- Ibrahim dan Nurmalaysia. (2020). *Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Muallimin Muhammadiyah Makassar*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 4 (2).
- Tamin, Musdalifah dkk. (2022). *Metode Pembelajaran Mufradat Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah*. Journal Of Arabic Language Education. Vol. 5 (1).
- Wahidin, Unang. (2018). *Implementasi Literasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 07 (02).
- Walfajri, Novita Rahmi, Ika Khoirun Nisa. (2020). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 07 Purbolinggo*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 1 (2). *Ma'arif NU 07 Purbolinggo*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol. 1 (2).